

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu bahasa yang kini mulai dijadikan bahasa Internasional yang perlu untuk dipelajari oleh siswa dinegara Australia. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing haruslah mendapatkan perhatian lebih, mulai dari institusi pendidikan, pengajaran hingga media dan materi pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing.

Perkembangan dunia global dan pasar bebas, memberi dampak pada meningkatnya jumlah orang asing yang bekerja dan belajar di Indonesia. Salah satu kebutuhan mereka selama tinggal di Indonesia tentunya adalah mempelajari bahasa Indonesia. Ternyata bahasa Indonesia juga sudah cukup lama diminati sebagai bahasa asing untuk dipelajari misalnya, di beberapa kota di Australia. Australia yang secara geografis letaknya berdekatan dengan Indonesia menempatkan bahasa Indonesia sebagai ekstrakurikuler di sekolah – sekolah mereka.

Di Australia, bahasa Indonesia telah diangkat sebagai salah satu dari empat bahasa Asia prioritas (Cina, Indonesia, Jepang, dan Korea) yang perlu diajarkan di sekolah dasar dan menengah dengan sistem pendidikan Australia. Bahkan, diantara empat bahasa itu bahasa Indonesia direkomendasikan menjadi bahasa Asia pertama di Australia (Kirpatrick, 1995:2).

**Sari Zulianingsih, 2012**

**Pemanfaatan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Pada Pembelajar Bipa Tingkat Dasar**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Di Australia terdapat organisasi yang menangani bahasa Indonesia yaitu “AustraliaIndonesian Institute” yang sudah berdiri selama 30 tahun. Organisasi ini telah membuat program “*bridge*”, yaitu program sekolah kembar (*sister school twinning*). Dalam program ini, melalui perangkat teknologi komunikasi semacam *skype*, siswa sekolah di Australia dan Indonesia bisa saling menyapa atau saling bantu menggarap pekerjaan rumah. Hasil dari kegiatan yang dimulai sejak 2008 ini menurut Tim sangat menggembirakan.

Hal ini membuat kedudukan bahasa Indonesia di dunia internasional menjadi semakin diakui. Beberapa organisasi bahkan telah menjadikan bahasa Indonesia menjadi bahasa resminya.

Bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) adalah pengajaran bahasa Indonesia yang diberikan pada orang-orang asing yang ingin mempelajari bahasa Indonesia sebagai bahasa asing. Pembelajaran bahasa asing dikelompokkan ke dalam tiga tingkatan, yaitu pemula (*novice*), menengah (*intermediate*), dan atas (*advanced*).

Dalam mempelajari bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yang di pelajari oleh penutur asing yaitu: membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut menyimak, dan berbicara adalah hal yang paling disukai oleh penutur asing sedangkan keterampilan berbahasa menulis bagi penutur asing sangat sulit. Menulis menurut mereka sangat sulit dari pada mempelajari keterampilan berbahasa yang lain (Wulandari 2009).

Sari Zulianingsih, 2012

Pemanfaatan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Pada Pembelajaran Bipa Tingkat Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bagi penutur asing pembelajaran menulis dianggap sulit bahkan bagi siswa Indonesia pembelajaran menulis masih sulit buat mereka. Dalam pembelajaran menulis hal – hal yang dianggap sulit bagi orang asing dan orang Indonesia seperti pola – pola kalimat. Bagi penutur asing pola kalimat pada bahasa mereka dengan pola kalimat di bahasa Indonesia pasti berbeda sehingga bisa jadi hal itu yang menjadi penyebab terjadinya kesulitan dalam pembelajaran menulis.

Pembelajaran menulis bagi penutur asing yang mempelajari bahasa Indonesia jarang sekali para instruktur atau pengajar yang mengajarkan pembelajaran menulis menggunakan media. Keenganan instruktur atau pengajar untuk menggunakan media dalam mengajarkan pembelajaran menulis, karena kekhawatiran jika penutur asing hanya akan fokus pada medianya saja bukan pada materi pembelajaran menulisnya.

Kian berkembangnya teknologi membuat masyarakat harus siap dengan segala perkembangannya, termasuk juga dalam dunia pendidikan. Untuk itu, pengajar generasi sekarang harus sudah siap dalam menggunakan dan memanfaatkan kecanggihan teknologi dan media dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu pengajaran juga dituntut untuk dapat memilih dengan tepat media yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing sangat diperlukan. Hal ini dilakukan agar pembelajar memperoleh variasi sumber belajar dan tidak hanya bergantung pada pengajaran semata. Akan tetapi, pada perkembangannya, hingga sekarang keberadaan media ajar bagi

**Sari Zulianingsih, 2012**

**Pemanfaatan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Pada Pembelajar Bipa Tingkat Dasar**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

penutur asing kurang dan bahkan terbilang jarang. Saat ini pembelajaran BIPA lebih banyak bergantung pada inovasi dan kekreatifan pengajar dalam memberikan materi ajar.

Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing, pengajaran masih memegang teguh paradigma *transfer of knowledge* yang konvensional. Pada akhirnya, kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia bagi orang asing hanya terpaku pada satu poin. Dalam pembelajaran pengajar sebagai penguasa penuh kegiatan sedang pembelajar hanya bisa mendengarkan, dan menonton saja.

Penggunaan media yang menarik akan membantu kegiatan pembelajaran begitu juga dalam pembelajaran bahasa kedua. Media memungkinkan berkurangnya rasa tidak nyaman saat berada di dalam kelas, menarik perhatian pembelajar, memotivasi pembelajar, dan menimbulkan perasaan positif dalam pembelajaran sesuatu yang baru dalam ini bahasa Indonesia sebagai bahasa asing yang membuahkan hasil yang maksimal. Hal tersebut seperti diungkapkan oleh Susjana dan Rivai (2007:7 dalam bukunya “ Media Pengajaran”). Mereka mengatakan bahwa penggunaan media pengajaran yang diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar-mengajar yang akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Jenis - jenis media yang digunakan tergantung pada kreativitas pengajar yang sesuai dengan kebutuhan pengajar. Media yang dipakai boleh merupakan variasi penggabungan antar media audio dan visual dan grafik, dan sebagainya.

Sari Zulianingsih, 2012

**Pemanfaatan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Pada Pembelajar Bipa Tingkat Dasar**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sebelumnya pernah dilakukan penelitian BIPA tentang media pembelajaran dalam pembelajaran menyimak untuk tingkat menengah, penelitian ini dilakukan oleh Mulyani pada tahun 2008 dengan judul “Pemanfaatan Media Lagu dalam pembelajaran menyimak pada pembelajar BIPA tingkat menengah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyani yaitu pembelajaran menyimak pada pembelajar asing dari Australia dengan menggunakan media lagu sangat efektif karena merangsang daya tangkap pembelajar dalam mengenal kosa kata. Serta Mayustika pada tahun 2011 dengan judul “Pemanfaatan Media Pengalaman Langsung dalam Pembelajaran Menulis BIPA tingkat Menengah. Hasil penelitian yang dilakukan Mayustika yaitu penggunaan media pengalaman langsung sangat membantu pembelajar asing dalam pembelajaran menulis eksposisi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik meneliti penggunaan media foto dalam pembelajaran menulis pada tingkat dasar. Dari dua penelitian sebelumnya yaitu media lagu dan pengalaman langsung memiliki kelebihan tersendiri. Media foto juga memiliki kelebihan dari kedua media tersebut yaitu foto dapat mengatasi batas ruang dan waktu, foto tidak memerlukan biaya yang besar dan gampang digunakan sewaktu – waktu. Penulis memberi judul “PEMANFAATAN MEDIA FOTO BERORIENTASI KEHIDUPAN SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI PADA PEMBELAJAR BIPA TINGKAT DASAR”.

**Sari Zulianingsih, 2012**

**Pemanfaatan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Pada Pembelajar Bipa Tingkat Dasar**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## 1.2 Identifikasi Masalah

Masalah – masalah yang dianggap ada dalam penyajian media BIPA, penulis mengidentifikasi permasalahan tersebut berdasarkan latar belakang sebagai berikut:

- a. Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk orang asing berbeda dengan bahasa Indonesia untuk orang Indonesia;
- b. Pembelajaran menulis merupakan pelajaran yang paling sulit diikuti oleh penutur asing BIPA;
- c. Media pembelajaran bagi pembelajar asing dalam pembelajaran menulis jarang digunakan.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan dibahas. Maka penelitian akan membatasi pada hal – hal berikut:

- a) Media foto yang sesuai untuk pembelajaran menulis BIPA tingkat dasar
- b) Media ajar yang digunakan hanya media foto berorientasi kehidupan sosial untuk pembelajar BIPA tingkat dasar
- c) Objek ujicoba pada penelitian ini hanya dilakukan pada pembelajar BIPA tingkat dasar
- d) Pembelajaran menulis yang digunakan yaitu menulis paragraf deskripsi.

Sari Zulianingsih, 2012

**Pemanfaatan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Pada Pembelajar Bipa Tingkat Dasar**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini akan berusaha menjawab pertanyaan berikut ini.

- a) Bagaimana praktik penggunaan media foto dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi bagi penutur BIPA tingkat dasar?
- b) Adakah perbedaan menulis paragraf deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan media foto?
- c) Hambatan apa saja yang dihadapi penutur asing dalam penggunaan media foto dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi bagi penutur BIPA tingkat dasar?
- d) Bagaimana tanggapan pembelajar terhadap penggunaan media foto dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang ingin dicapai penulis melalui penelitian ini antara lain:

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui manfaat penggunaan foto berorientasi kehidupan sosial dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

Tujuan khusus penelitian ini sebagai berikut:

- a) mengetahui seberapa pengaruhnya media foto dalam pembelajaran menulis;
- b) mengetahui bagaimana tingkatan ketercapaian menulis pembelajar melalui media foto pada pembelajar BIPA tingkat dasar;

Sari Zulianingsih, 2012

**Pemanfaatan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Pada Pembelajar Bipa Tingkat Dasar**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c) mengetahui bagaimana hambatan yang dihadapi pembelajar dalam pembelajaran menulis paragraph deskripsi dengan menggunakan media foto;
- d) mengetahui bagaimana tanggapan pembelajar tentang penggunaan media foto dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

### **1.6 Manfaat penelitian**

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan beberapa manfaat bagi pengembangan teoritis di bidang keilmuan BIPA serta bagi tujuan dalam pembelajaran bahasa.

#### **a) Bagi Bidang Keilmuan BIPA**

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah referensi di bidang pengajaran BIPA, juga bagi penelitian lain yang berkeinginan melakukan penelitian BIPA di kemudian hari.

#### **b) Bagi Pembelajar Bahasa**

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajaran bahasa. Dalam kegiatan pembelajaran, pembelajaran BIPA diharapkan mengalami suatu cara belajar yang menarik dan berkaitan dengan konteks kehidupan sosial melalui penggunaan media. Selanjutnya, kegiatan belajar mengajar BIPA diharapkan selalu menarik dan penuh inovasi.

**Sari Zulianingsih, 2012**

**Pemanfaatan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Pada Pembelajar Bipa Tingkat Dasar**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 1.7 Anggapan Dasar

Beberapa anggapan dasar penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Media, teknik, dan metode pembelajaran yang menarik membantu kegiatan pembelajaran.
2. Menulis merupakan kebutuhan manusia, baik dalam berkomunikasi, belajar, bekerja, dan masih banyak lagi aktivitas lainnya karena itu, penting memiliki kemampuan menyimak yang baik.
3. Media pembelajaran sangat dibutuhkan oleh pembelajar BIPA dalam proses belajar mengajar, baik dalam keterampilan menulis, berbicara, menyimak dan membaca.

Sari Zulianingsih, 2012

**Pemanfaatan Media Foto Berorientasi Kehidupan Sosial Dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Pada Pembelajar Bipa Tingkat Dasar**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)